

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN GOOGLE MEET DAN PAINT NET KELAS
VIII SMP 1 KUDUS**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I
pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh:
TRISKHA SHAVIRA LATIFAH NOER
A410170119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN GOOGLE MEET DAN PAINT
NET KELAS VIII SMP 1 KUDUS**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Triskha Shavira Latifah Noer

A410170119

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 2 Oktober 2021

Dosen Pembimbing



Masduki, S.Si., M.Si

NIDN. 0604057601

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN GOOGLE MEET DAN PAINT NET KELAS VIII SMP 1 KUDUS


oleh:

Triskha Shavira Latifah Noer

A410170119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Jumat, 22 Oktober 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Masduki, S.Si., M.Si ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Rita P. Khotimah, S.Si., M.Sc. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nuqthy Faiziyah, S.Pd., M.Pd. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Prof. Dr. Sutama, M.Pd.
NIDN. 0007016002



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



Triskha Shavira Latifah Noer
NIM. A410170119

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN GOOGLE MEET DAN PAINT NET KELAS VIII SMP 1 KUDUS

Abstrak

Kemampuan pemecahan masalah merupakan aktivitas yang penting dalam matematika. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika, salah satu penyebabnya yaitu kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan Google Meet dan Paint Net kelas VIII di SMP 1 Kudus berdasarkan indikator metode polya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penulisan data, dan verifikasi data. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII G SMP 1 Kudus. Tes yang diberikan berupa tes tertulis menggunakan soal dengan materi lingkaran yang berjumlah tiga soal. Hasil penelitian diperoleh siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat tinggi mampu memenuhi tiga dari empat indikator metode polya, sedangkan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat sedang hanya mampu memenuhi tiga indikator polya dan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat rendah hanya mampu memenuhi tiga indikator polya saja. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali dalam penyelesaian masalah.

Kata Kunci: *google meet, paint net*, pemecahan masalah siswa

Abstract

Problem solving ability is an important activity in mathematics. Most students still have difficulty solving problems in learning mathematics, one of the reasons is that students' problem solving abilities are still low in learning mathematics. This study aims to analyze and describe students' problem solving abilities in learning mathematics using Google Meet and Paint Net for class VIII at SMP 1 Kudus. Based on the indicators of the polya method. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, tests, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data writing, and data verification. The subjects in the study were students of class VIII G SMP 1 Kudus. The test given is in the form of a written test using three questions with circular material. The results showed that students with high-level problem-solving abilities were able to meet three of the four indicators of the polya method, while students with moderate-level problem-solving abilities were only able to meet three polya indicators and students with low-level problem-solving skills were only able to meet three polya indicators. It

can be concluded that there are still many students who have not been able to meet the indicators of re-examination in problem solving.

Keywords: *google meet, paint net*, student problem solving

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) mula mula ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019. Covid-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh kategori coronavirus yang baru ditemukan (Bhatt et al., 2021). Virus ini menular sangat cepat serta sudah menyebar nyaris keseluruhan Negara, termasuk Indonesia. Sehingga pada tanggal 14 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai bencana nasional oleh Pemerintah Indonesia. Perihal tersebut membuat sebagian Negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus ini. Sebab Indonesia sedang melaksanakan PSBB, maka seluruh aktivitas yang dilakukan di luar rumah mesti dihentikan hingga pandemic ini mereda (Thorik, 2020). Perihal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pembelajaran dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan lewat fitur *personal computer* (PC) ataupun laptop yang tersambung dengan koneksi jaringan *internet*. Guru bisa melaksanakan pembelajaran bersama di waktu yang sama memakai grup di media sosial semacam *WhatsApp* (WA), *Telegram*, *google meet*, aplikasi *zoom* maupun media yang lain bagaikan media pembelajaran. Tetapi kesulitan terbesar dengan pembelajaran *online* adalah karena ketidakstabilan jaringan, suara guru dan bahan ajar tidak serempak, mereka tidak bisa mengambil kelas karena wifi atau jaringan tidak terhubung dengan baik dan konsentrasi berkurang (Handayani, 2020).

Dengan adanya wabah covid-19 di Indonesia pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. dengan media pembelajaran yang baik dan tepat diharapkan mampu dicerna oleh peserta didik dengan mudah.

Pada pembelajaran matematika kelas VIII di SMP 1 Kudus menggunakan Google Meet dan kemudian dipadukan oleh Paint Net, perpaduan kedua aplikasi tersebut dinilai efektif dan efisien dikarenakan peserta didik bisa mendapatkan penjelasan secara langsung oleh guru disaat pembelajaran berlangsung. Menurut (Lewandowski, 2015: 37) yang dikutip oleh (Darmuki, 2020) *Google Meet* adalah produk dari *google* yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh *google*, aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dan versi terdahulunya yaitu *goole hangouts* dan *google chat*. Sedangkan *Paint Net* yakni program editor grafis *raster freeware Microsoft Windows*, yang dikembangkan pada *NET Framework*.

Berdasarkan NCTM (2000:875) dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah, guru harus memperhatikan lima kemampuan matematis, yaitu : kemampuan pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, dan representasi. Pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah belajar matematika (Mulyati, 2016). Pemecahan masalah akan menjadi suatu hal yang sulit bagi siswa, apabila guru tidak menuntun siswa secara bertahap atau apabila hanya mengajarkannya secara sekilas kepada siswa. Menurut pendapat (Polya., 1973) ada empat komponen dalam kemampuan pemecahan masalah, yaitu: memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali.

Berdasarkan penelitian (Khotimah & Masduki, 2016) menyimpulkan kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat setelah penerapan pembelajaran kontekstual berbasis penemuan. Hasil analisis data (Leonard & Nisa, 2020) menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran team assisted individualization dengan strategi tugas dan paksa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2020) bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari resiliensi matematis pada siswa SMP; Pada penelitian (Aliah et al., 2020) bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pemecahan masalah

matematis; Penelitian (Utami & Cahyono, 2020) yang berjudul “Study at Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring” bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa terhadap pelajaran matematika *e-learning*; Pada artikel (Nurani et al., 2020) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi; Penelitian (Yensy, 2020) bertujuan untuk melihat efektifitas pembelajaran Statistika Matematika dengan menggunakan media WA Group ditinjau dari hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian pada artikel ini untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan google meet dan paint net kelas VIII SMP 1 Kudus berdasarkan metode polya. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai sebuah alternatif untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah yang dapat membantu siswa menyelesaikan masalah pada soal matematika. Berdasarkan permasalahan mengenai rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika, maka dibuatlah penelitian untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan google meet dan paint net kelas VIII SMP 1 Kudus.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang didesain menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa dengan indikator yang ditentukan. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari *generalisasi*. Menurut (Sutama, 2019) pendekatan deskriptif adalah pendekatan dengan peneliti mendiskripsikan sesuai kenyataan

tanpa manipulasi pada objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP 1 Kudus dengan responden terdiri dari 11 siswa.

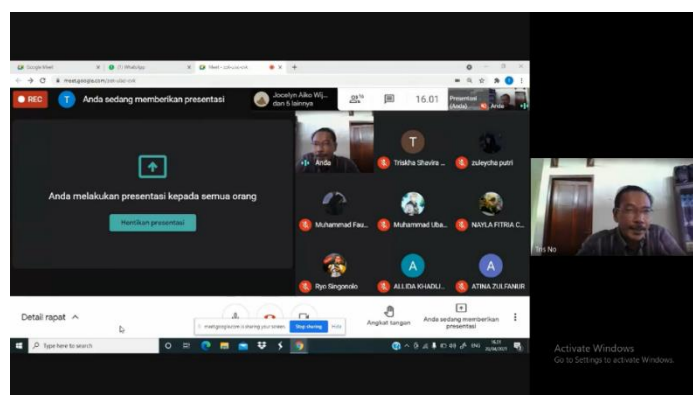
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes tertulis, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk pengamatan pembelajaran secara online menggunakan aplikasi *Google Meet* pada mata pelajaran matematika. Tes tertulis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Google Meet* yang dipadukan dengan *Paint Net*. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal bab lingkaran terdiri dari 3 soal yang mengacu pada buku siswa. Pada penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan metode dengan memanfaatkan metode observasi, tes dan wawancara. Teknik pengujian keabsahan data meliputi: triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

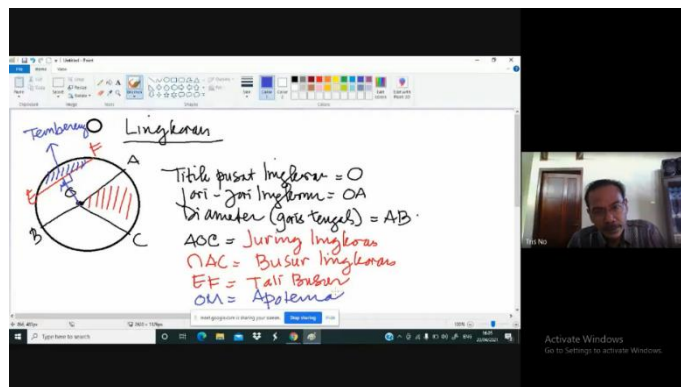
3.1.1 Observasi Pembelajaran

Observasi dilaksanakan ketika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan *Google Meet* dan *Paint Net*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April 2021. Peneliti melakukan observasi pada kelas VIII G. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut ada 20 anak.



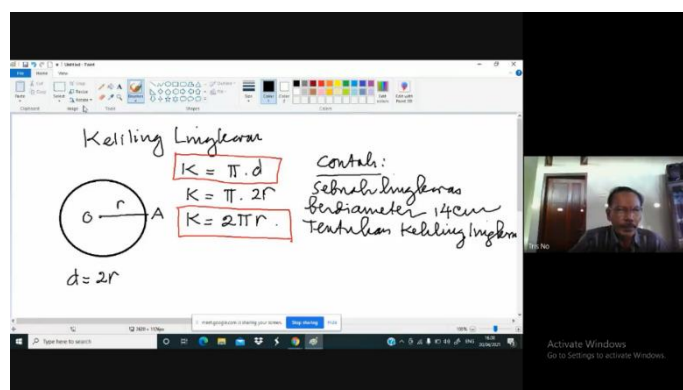
Gambar 1. Guru Melakukan Apersepsi

Dari hasil observasi pembelajaran matematika kelas VIII G SMP 1 Kudus dengan menggunakan *Google Meet* yang dipadukan dengan *Paint Net* menjelaskan bahwa guru sudah mampu mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memancing memancing ide ide pada materi lingkaran yang diberikan kepada siswa dan juga menghubungkan dengan kehidupan nyata.



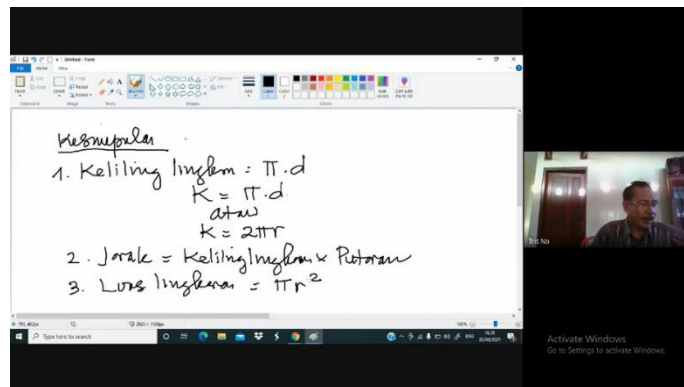
Gambar 2. Guru Menjelaskan Unsur Lingkaran

Guru menjelaskan materi secara teratur mulai dari umum ke khusus. Mulai dari unsur titik pusat lingkaran, mencari jari-jari lingkaran dengan menarik garis sembarang dari pusat lingkaran, mencari diameter dan menarik garis lagi agar membentuk juring lingkaran.



Gambar 3. Guru Menjelaskan Materi

Selain menjelaskan materi secara teratur, guru juga memberikan dan menjelaskan contoh-contoh soal untuk memperkuat materi yang disampaikan kepada siswa, tak lupa guru juga memantau perkembangan proses pembelajaran siswa dan memandu siswa agar siswa paham apa yang dijelaskan oleh guru.



Gambar 4. Guru Membuat Kesimpulan

Sebelum pembelajaran selesai, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari bersama. Guru menyampaikan manfaat dari materi pembelajaran pada akhir pertemuan, kemudian siswa diberi tugas dan dikumpulkan melalui *WhatsApp Grup*.

3.1.2 Hasil Tes

Penelitian dengan sampel satu kelas, yaitu kelas VIII G yang diikuti 20 siswa. Soal tes kemampuan pemecahan masalah di uji validasinya oleh bantuan ahli. Validator pada penelitian ini yaitu Bapak Masduki, S.Si.,M.Si. selaku Dosen Pendidikan Matematika FKIP UMS, dan Bapak Sutrisno, S.Pd selaku guru matematika di SMP 1 Kudus. Validasi dan validator diperoleh bahwa instrumen soal nyatakan valid dengan beberapa kata yang perlu perbaikan. Kemudian peneliti melakukan revisi dan diajukan lagi kepada ahli.

Tes tulis dilaksanakan ketika materi lingkaran telah selesai disampaikan oleh guru mata pelajaran dikelas. penelitian dilaksanakan pada tanggal 21-25 April 2021. Peneliti melakukan tes pada kelas VIII G. Jumlah siswa yang mengirimkan jawaban tersebut ada 11 siswa. Soal yang dikerjakan siswa berjumlah 3 butir soal dalam waktu 60 menit.





Tabel 1. Hasil tes uraian subjek penelitian

Kategori	Gender		Total Keseluruhan siswa
	Laki-laki	Perempuan	
Tinggi	0	1	1
Sedang	3	5	8
Rendah	1	1	2
Total	4	7	11

Dari tabel 1. terdapat 11 siswa dengan kategori tingkat kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda dengan data sebagai berikut. Nilai rata-rata (mean): 67,749 dan standar deviasi: 8,930789439. Terdapat siswa laki-laki berjumlah 4 siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi 0 siswa, tingkat kemampuan pemecahan masalah sedang 3 siswa dan tingkat kemampuan pemecahan masalah rendah 1 siswa. Sedangkan siswa perempuan berjumlah 7 siswa dengan tingkat kemampuan pemecahan masalah tinggi 1 siswa, tingkat kemampuan pemecahan masalah sedang 5 siswa dan tingkat kemampuan pemecahan masalah rendah 1 siswa. Dipilih 3 siswa sebagai penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Google Meet* dan *Paint Net*.

Adapun deskripsi lengkap uraian dari soal tes beserta jawaban dari masing-masing siswa yang menjadi subjek penelitian ditunjukkan dalam bentuk tabel dan gambar berikut.

Tabel 2. Keterangan untuk Lembar Jawaban

Keterangan :	
	Memahami masalah (P1)
	Membuat rencana pemecahan masalah (P2)
	Melaksanakan rencana pemecahan masalah (P3)
	Memeriksa kembali jawaban (P4)

Tabel 3. Soal Tes Nomer 1

Soal Nomer 1
<p>1. Taman bunga berbentuk lingkaran dengan ukuran diameter $(2x + 4)$. Jika taman 44 meter, maka tentukan:</p> <p>a. Susunlah persamaan dalam x yang menyatakan keliling lingkaran,</p> <p>b. Tentukan nilai x, diameter, dan jari-jari lingkaran,</p> <p>c. Hitunglah luas lingkaran tersebut!</p>

Berikut ini peneliti paparkan hasil jawaban dari ketiga subjek penelitian beserta uraian deskripsinya.

c.) Diketahui :
 $d = 2x + 4$
 $K = 44 \text{ cm}$
 Ditanya :
 a.) Susunlah persamaan dalam bentuk x ?
 b.) Tentukan nilai x , diameter, jari-jari ?
 c.) Hitunglah luas taman tersebut!
 Dijawab :
 a.) $K = \pi \cdot d$
 $44 = \frac{22}{7} (2x + 4)$
 $208 = 44x + 88$
 $208 - 88 = 44x$
 $120 = 44x$
 $\frac{120}{44} = x$
 $5 = x$
 b.) $d = 2x + 4$
 $= 2(5) + 4$
 $= 10 + 4$
 $= 14$
 $r = \frac{1}{2} \times d$
 $= \frac{1}{2} \times 14$
 $= 7 //$
 c.) $L. \text{ Taman} = \pi \cdot r^2$
 $= \frac{22}{7} \times 7 \times 7$
 $= 154 \text{ cm}^2$

Gambar 5. Lembar Jawab Subjek 1 dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi

Subjek dapat menuliskan diketahui dan ditanyakan dengan tepat hal ini termasuk dalam indikator metode polya memahami masalah, subjek membuat rencana pemecahan masalah dengan menuliskan rumus untuk mencari keliling lingkaran, dan luas lingkaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal, dan subjek dapat melaksanakan rencana pemecahan dengan menyelesaikan soal menggunakan rumus yang sudah dicari. Hal ini dapat diketahui hasil wawancara subjek yang mampu menjawab soal yang diberikan.

P : apa yang diketahui pada soal?

S : diameter dan keliling lingkaran (P1)

P : apa yang ditanyakan dari soal?

S : persamaan dalam x keliling lingkaran, nilai x, dan luas lingkaran (P1)

P: setelah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, apakah kamu menyusun rencana terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut?

S : ya (P2)

P : mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut untuk memecahkan masalah dalam soal ?

S : menurut saya, cara yang saya pilih lebih mudah (P3)

Dari hasil wawancara subjek belum mampu memenuhi indikator polya karena belum memeriksa jawaban kembali. Namun subjek sudah memenuhi 3 indikator polya.

Dari hasil tes dan wawancara tersebut disimpulkan bahwa subjek belum mampu memenuhi indikator polya karena belum mampu memeriksa kembali jawaban.

1. Diketahui: $d: (2x + 4)$
 $K: 44 \text{ m}$

Ditanya: a. Persamaan dalam bentuk x
b. Nilai x, diameter, jari-jari
c. Luas taman

Jawab: a. $K: \pi \cdot d$
 $\frac{44}{1} : \frac{22}{7} \cdot (2x + 4)$
 $44 \times 7 : 22(2x + 4)$
 $44 \times 7 : 44x + 88$
 $308 : 44x + 88$
 $308 - 88 : 44x$

b. $220 : 44x$ $d: 2x + 4$ $j: \frac{1}{2} \times d$
 $\frac{220}{44} : x$ $: 2x + 4$ 7 cm
 $5 : x$ $: 10 + 4$
 $5 : x$ $: 14 \text{ cm}$

c. $L: \pi r^2$
 $\frac{22}{7} \cdot 7 \cdot 7$
 $: 154 \text{ cm}^2$

Gambar 6. Lembar Jawab Subjek 2 dengan kemampuan pemecahan masalah sedang

Pada soal nomer 1 subjek 2 dapat menuliskan informasi yang ditanyakan berupa mencari persamaan dalam x yang menyatakan keliling lingkaran, nilai x, dan luas lingkaran. Subjek 2 juga dapat menuliskan nilai dari diameter dan nilai dari keliling yang termasuk informasi hal ini termasuk dalam indikator metode polya memahami masalah. Pada membuat rencana permasalahan subjek 2 dapat

melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan menuliskan jawaban secara benar. Berikut wawancara dengan subjek. Berikut wawancara dengan subjek.

P : apa yang diketahui pada soal ?

S : diameter dan keliling lingkaran (P1)

P : apa yang ditanyakan dari soal ?

S : persamaan dalam x keliling lingkaran, nilai x, dan luas lingkaran (P1)

P : setelah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, apakah kamu menyusun rencana terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut ?

S : pasti (P2)

P : mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut untuk memecahkan masalah dalam soal ?

S : karena cara tersebut cara yang sudah pernah diajarkan (P3)

Dari hasil wawancara subjek dengan kemampuan pemecahan masalah sedang belum mampu memenuhi indikator polya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan subjek hanya mampu memenuhi tiga indikator polya memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, dan melaksanakan rencana pemecahan masalah.

1. Jawab
Diket :
 $d = (2x + 4)$
 $K = 44 \text{ m}$

a. $K = \pi \cdot d$
 $44 = \frac{22(2x+4)}{7}$
 $44 \cdot 7 = 44x + 88$
 $308 = 44x + 88$
 $308 - 88 = 44x$
 $220 = 44x$
 $x = 5$

b. $d = 2x + 4$
 $= (2 \cdot 5) + 4$
 $= 10 + 4$
 $d = 14$

c. L. Taman = $\pi \cdot r^2$
 $= \frac{22}{7} \times 7 \times 7$
 $= 154 \text{ cm}^2$

Gambar 7. Lembar Jawab Subjek 3 dengan kemampuan pemecahan masalah

Pada jawaban soal nomer 1 subjek 3 kurang dalam menuliskan informasi yang ditanyakan, subjek hanya menuliskan informasi yang diketahui yakni nilai diameter lingkaran dan keliling maka subjek belum mampu memenuhi indikator metode polya. Berikut wawancara dengan subjek.

P : apa kamu tau maksud dan tujuan soal tersebut ?

S : tau

P : apa yang diketahui pada soal ?

S : diameter dan keliling lingkaran (P1)

Dari hasil tes dan wawancara disimpulkan bahwa subjek dalam mengerjakan soal nomor 1 belum mampu memenuhi indikator polya.

Selanjutnya, soal nomor 2 dan hasil jawaban dari ketiga subjek penelitian beserta uraian deskripsi disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

Tabel 4. Soal Tes Nomer 2

Soal Nomer 2

2. Sebuah lingkaran memiliki keliling sebesar 88 cm. Berapakah nilai jari-jari tersebut?

Handwritten solution for finding the radius of a circle given its circumference. The solution is written on lined paper and includes the following steps:

- 2.) Diketahui:
- $K = 88 \text{ cm}$
- Ditanya:
- Jari-jari lingkaran tersebut!
- Dijawab:
- $K = 2\pi \cdot r$
- $88 = 2 \times \frac{22}{7} \times r$
- $616 = 44 \times r$
- $\frac{616}{44} = r$
- $14 \text{ cm} = r$

Gambar 8. Lembar Jawab Subjek 1 dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi

Subjek 1 dapat menuliskan keliling yang diketahui dan jari-jari lingkaran yang ditanyakan hal ini termasuk dalam indikator metode polya memahami masalah, subjek dapat membuat rencana pemecahan masalah dengan menuliskan rumus keliling guna untuk mencari jari-jari, dan subjek bisa melaksanakan rencana pemecahan masalah sehingga mendapatkan jari-jari 14 cm.

P : apa yang diketahui pada soal ?

S : keliling lingkaran (P1)

P : apa yang ditanyakan dari soal?

S : jari-jari lingkaran (P1)

P : setelah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, apakah kamu menyusun rencana terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut?

S : ya harus agar jawaban saya benar (P2)

P : mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut untuk memecahkan masalah dalam soal ?

Dari hasil wawancara subjek sudah mampu memenuhi 3 indikator polya yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, dan melaksanakan rencana pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara disimpulkan bahwa subjek tidak mampu memenuhi satu indikator polya, subjek hanya mampu memenuhi tiga dari empat indikator polya.

2. Diketahui: $K = 88 \text{ cm}$
Ditanya: nilai jari-jari ?
Jawab: $K = 2\pi r$
 $88 = 2 \cdot \frac{22}{7} \cdot r$
 $r = 7.2$
 $= 14 \text{ cm}$

Gambar 9. Lembar Jawab Subjek 2 dengan kemampuan pemecahan masalah sedang

Berdasarkan jawaban tes tertulis dapat dilihat bahwa subjek dapat menuliskan informasi diketahui dan informasi ditanyakan dengan tepat hal ini termasuk dalam indikator metode polya memahami masalah, subjek juga dapat membuat rencana pemecahan masalah dengan menuliskan rumus untuk mencari nilai jari-jari lingkaran melalui keliling lingkaran. Kemudian subjek 2 juga dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan lancer dan memperoleh nilai dari jari-jari. Berikut wawancara dengan subjek.

P : apa yang diketahui pada soal ?

S : keliling lingkaran (P1)

P : apa yang ditanyakan pada soal ?

S : jari-jari lingkaran (P1)

P : setelah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, apakah kamu menyusun rencana terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut ?

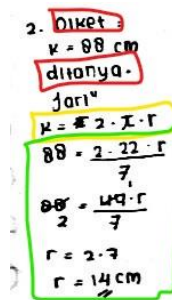
S : ya harus agar jawaban saya benar (P2)

P : mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut untuk memecahkan masalah dalam soal ?

S : agar lebih jelas dan mudah dipecahkan (P3)

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa subjek hanya bisa memenuhi indikator polya sampai dengan melaksanakan rencana pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara disimpulkan bahwa subjek dengan kemampuan pemecahan masalah sedang hanya mampu mengerjakan nomer 2 sampe dengan indikator polya melaksanakan rencana pemecahan masalah.



2. Diket :
 $k = 88 \text{ cm}$
ditanya :
jari
 $K = 2 \cdot \pi \cdot r$
 $88 = \frac{2 \cdot 22}{7} \cdot r$
 $\frac{88}{2} = \frac{22 \cdot r}{7}$
 $r = 2 \cdot 7$
 $r = 14 \text{ cm}$

Gambar 10. Lembar Jawab Subjek 3 dengan kemampuan pemecahan masalah rendah

Pada jawaban soal nomer 2 subjek 3 dapat menuliskan keliling lingkaran sebagai informasi diketahui dan mencari jari-jari sebagai informasi yang ditanyakan hal ini termasuk dalam indikator metode polya memahami masalah, subjek 3 juga dapat membuat rencana pemecahan masalah dengan menuliskan rumus keliling lingkaran dengan tepat, dan dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan menuliskan hasil dari nilai jari-jari secara benar. Berikut wawancara dengan subjek.

P : apa yang diketahui pada soal ?

S : keliling lingkaran (P1)

P : apa yang ditanyakan dari soal ?

S : jari-jari lingkaran (P1)

P : setelah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, apakah kamu menyusun rencana terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut ?

S : ya harus agar jawaban saya benar (P2)

P : mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut untuk memecahkan masalah dalam soal ?

S : agar lebih jelas dan mudah dipecahkan (P3)

Dari hasil wawancara tersebut subjek belum mampu memenuhi empat indikator polya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa subjek sudah mampu memenuhi tiga dari empat indikator polya.

Soal dan jawaban dari subjek penelitian untuk soal nomer 3, dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 4. Soal Tes Nomer 3

Soal Nomer 3

3. Pak Andi memiliki sebuah mobil yang panjang jari-jari ban mobil tersebut sebesar 21 cm. saat mobil tersebut berjalan, ban mobil tersebut berputar sebanyak 200 kali. Berapa jarak yang ditempuh mobil tersebut?

3.) Diketahui:
 $r = 21 \text{ cm}$
 putaran 200 kali
 Ditanya:
 Jarak yang ditempuh?
 Dijawab:
 $K = 2\pi r$
 $= 2 \times \frac{22}{7} \times 21$
 $= 132 \text{ cm}$

Jarak yang ditempuh: $k \times \text{putaran}$
 $= 132 \times 200$
 $= 26.400 \text{ cm}$

Gambar 11. Lembar Jawab Subjek 1 dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi

Pada jawaban soal nomer 3 subjek 1 dapat menuliskan jari-jari 21 cm dan putaran 200 kali termasuk informasi yang diketahui, begitupun informasi yang ditanyakan berupa jarak yang akan ditempuh mobil hal ini termasuk dalam

indikator metode polya memahami masalah, subjek 1 juga dapat membuat rencana pemecahan masalah berupa menuliskan rumus mencari keliling dan jarak yang akan ditempuh mobil, kemudian subjek 1 juga dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal secara baik dan benar. Berikut wawancara dengan subjek.

P : apa yang diketahui pada soal?

S : jari-jari ban mobil dan banyak putaran (P1)

P : apa yang ditanyakan dari soal ?

S : jarak yang ditempuh sebuah mobil (P1)

P : setelah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, apakah kamu menyusun rencana terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut?

S : ya (P2)

P : mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut untuk memecahkan masalah dalam soal ?

S : karena cara itu yang paling efektif, dan saya dapat memahaminya (P3)

Dari hasil wawancara subjek belum mampu memenuhi satu indikator polya karena belum mampu memeriksa kembali jawaban kembali.

Berdasarkan tes dan wawancara tersebut disimpulkan bahwa subjek hanya mampu memenuhi 3 indikator polya yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, dan melaksanakan rencana pemecahan masalah.

3. Diketahui: $r = 21 \text{ cm}$
 Berputar: 200 kali
 Ditanya: Jarak?
 Jawab: $K. \text{lingkaran} \times \text{putaran}$
 $= 2\pi r \times 200$
 $= 2 \cdot \frac{22}{7} \cdot 21 \times 200$
 $= 132 \times 200$
 $= 26400 \text{ cm}$

Gambar 12. Lembar Jawab Subjek 2 dengan kemampuan pemecahan masalah sedang

Berdasarkan jawaban di atas subjek 2 dapat menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat hal ini termasuk dalam indikator metode polya memahami masalah, subjek 2 juga mampu membuat rencana pemecahan

masalah dengan menuliskan rumus keliling lingkaran dengan benar. Akan tetapi subjek sedikit kesulitan dalam melaksanakan rencana yang telah dibuat, subjek terlalu mempersingkat jawaban. Berikut wawancara dengan subjek.

P : apa yang diketahui pada soal ?

S : jari-jari ban mobil banyak putaran (P1)

P : apa yang ditanyakan dari soal ?

S : jarak yang ditempuh sebuah mobil (P1)

P : setelah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, apakah kamu menyusun rencana terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut ?

S : iya (P2)

Dari hasil wawancara tersebut subjek dapat mengetahui soal yang diketahui dan ditanyakan dan subjek bisa membuat rencana pemecahan masalah, maka dari itu subjek mampu memenuhi dua dari empat indikator polya.

P : mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut untuk memecahkan masalah dalam soal ?

S: karena cara itu lebih mudah dan cepat (P3)

Berdasarkan hasil tes dan wawancara disimpulkan bahwa subjek hanya mampu memenuhi dua dari empat indikator polya yakni memahami masalah dan membuat rencana pemecahan masalah.

3: Diket :
 $Jr = 21 \text{ cm}$
 Putaran = 200 x
 Ditanya : Jarak

K. O x Putaran
 $= 2 \times \pi \times r \times 200$
 $= 2 \times \frac{22}{7} \times 21 \times 200$
 $= 66 \times 200 = 2$
 $= 13200 \cdot 2$
 $= 26400 \text{ cm}$
 $= 264 \text{ m}$

Gambar 13. Lembar Jawab Subjek 3 dengan kemampuan pemecahan masalah rendah

Subjek dapat menyelesaikan masalah soal nomer 3 dengan menuliskan informasi diketahui dan ditanyakan dengan tepat termasuk dalam indikator metode polya memahami masalah, setelah itu subjek membuat rencana pemecahan masalah dengan menuliskan rumus mencari keliling lingkaran, akan tetapi subjek sedikit kesulitan dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah yang telah dibuat, subjek terlalu mempersingkat jawaban. Berikut hasil wawancara dengan subjek.

P : apa yang diketahui pada soal ?

S : jari-jari ban mobil banyak putaran (P1)

P : apa yang ditanyakan dari soal ?

S : jarak yang ditempuh sebuah mobil (P1)

P : setelah memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, apakah kamu menyusun rencana terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut ?

S : iya (P2)

P : mengapa kamu memilih menggunakan cara tersebut untuk memecahkan masalah dalam soal ?

S : karena cara itu yang saya tau (P3)

Dari hasil wawancara subjek belum mampu memenuhi indikator polya karena belum mampu memeriksa jawaban kembali.

Dari hasil tes dan wawancara disimpulkan bahwa subjek belum memenuhi dua dari empat indikator polya, subjek hanya mampu memahami masalah dan membuat rencana pemecahan masalah.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Siswa dalam memahami masalah dalam pembelajaran matematika menggunakan Google Meet dan Paint Net.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kategori tingkat tinggi sudah mampu memahami masalah pada soal dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori sedang bisa memahami masalah pada soal dengan memberikan diketahui dan ditanyakan pada lembar jawabannya. Namun pada siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah belum mampu memahami masalah karena masih kurang dalam menuliskan diketahui dan ditanyakan pada jawabannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Khusna & Ulfah, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa berdasarkan hasil wawancara subjek menyebutkan bahwa subjek kurang memahami soal yang diberikan sehingga subjek hanya menggambar satu mainan dalam kardus tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Suhandri et al., 2021) menunjukan

bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih rendah, berdasarkan hasil persentase dari indikator pemecahan masalah menunjukkan bahwa siswa belum bisa memahami masalah.

3.2.2 Siswa dalam membuat rencana pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika menggunakan Google Meet dan Paint Net.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat tinggi sudah mampu membuat rencana pemecahan masalah dengan menuliskan rumus yang akan dipakai untuk mencari jawaban. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang sudah benar dalam membuat rencana pemecahan masalah pada jawaban yang ditulis. Begitupun juga dengan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori rendah juga sudah mampu untuk membuat rencana pemecahan masalah dengan benar pada nomer 2 dan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Istiandaru, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemampuan siswa pada langkah menerapkan rencana hanya dapat dilakukan dengan benar oleh lima siswa, yaitu siswa yang memiliki strategi atau cara menyelesaikan soal matematika dan dapat melakukan perhitungan dengan benar. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Munengsih, Prahesti Tirta Safitri, 2021) menunjukkan bahwa siswa dengan kategori mampu menyelesaikan pemecahan masalah dari tiap tahapan-tahapan pemecahan masalah dan memenuhi semua indikator dengan benar. Pada kategori rendah siswa hanya mampu melakukan rencana dan menyelesaikannya meskipun kurang tepat.

3.2.3 Siswa dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika menggunakan Google Meet dan Paint Net.

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah siswa kategori tinggi sudah mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan memberikan hasil dan cara yang benar. Pada siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori sedang mampu untuk melaksanakan rencana pemecahan masalah, siswa dapat menuliskan jawaban dengan benar. Sedangkan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah

kategori rendah belum menguasai untuk melaksanakan rencana pemecahan , siswa terlalu melasungkan jawaban tanpa ada tahapan-tahapan yang seharusnya ada.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ramdani et al., 2021) menunjukkan bahwa peserta didik dengan tingkat self-confidence tinggi dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat tinggi mampu mencapai 3 dari 4 indikator penilaian kemampuan pemecahan masalah dengan baik yaitu indikator memahami masalah, menyusun rencana, dan melaksanakan rencana. Peserta didik dengan tingkat self-confidence tinggi dengan kemampuan pemecahan masalah matematika sedang mampu mencapai 1 dari 4 indikator dengan baik yaitu indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah.

3.2.4 Siswa dalam mengevaluasi rencana pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika menggunakan Google Meet dan Paint Net.

Kemampuan memeriksa kembali atau mengevaluasi hasil pemecahan masalah tidak dilakukan oleh siswa karena belum terbiasa dengan langkah tersebut selama pembelajaran dikelas. selain itu, siswa sudah percaya diri bahwa hasil akhir yang diperoleh sudah benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Padang & Barat, 2021) menunjukkan bahwa peserta didik dengan minat belajar tinggi mengalami kesulitan dalam memeriksa kembali. Penelitian ini sejalan dengan (Anggraini & Hendroanto, 2021) menunjukkan bahwa kemampuan penyelesaian masalah pada siswa visual mampu melaksanakan hingga tahap ketiga polya, subjek tidak melaksanakan tahap 4 yaitu memeriksa kembali.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan google meet dan paint net terdapat tiga kategori yaitu siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat tinggi mampu menentukan informasi penting yang ada dalam diketahui dan ditanyakan, mampu menemukan rumus sebagai strategi untuk penyelesaian yang efektif, mampu mensubtitusikan apa yang diketahui ke dalam rumus yang ditentukan. Siswa dengan kemampuan

pemecahan masalah tingkat sedang mampu menuliskan informasi penting yang ada diketahui dan ditanyakan, mampu menemukan rumus untuk penyelesaian yang efektif, mampu mensubstitusikan apa yang diketahui kedalam rumus yang ditentukan. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tingkat rendah belum mampu menentukan informasi penting yang ada diketahui dan ditanyakan, cara mensubstitusikan apa yang diketahui ke dalam rumus yang sudah ditentukan juga masih salah sehingga belum mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, S. N., Sukmawati, S., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dan Disposisi Matematika Siswa Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(2), 91–98. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p91-98>
- Anggraini, R. D., & Hendroanto, A. (2021). *Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII ditinjau dari gaya belajar A . Pendahuluan Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah . Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai*. 12(1), 31–41.
- Bhatt, T., Kumar, V., Pande, S., Malik, R., Khamparia, A., & Gupta, D. (2021). A Review on COVID-19. *Studies in Computational Intelligence*, 924(April), 25–42. https://doi.org/10.1007/978-3-030-60188-1_2
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655–661. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687>
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 16.
- Istiandaru, A. (2021). *Profil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa smp berdasarkan framework polya*. 5(1), 19–28.
- Khotimah, R. P., & Masduki, M. (2016). Improving Teaching Quality and Problem Solving Ability Through Contextual Teaching and Learning in Differential Equations: A Lesson Study Approach. *JRAMathEdu (Journal of Research and Advances in Mathematics Education)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.23917/jramathedu.v1i1.1791>

- Khusna, H., & Ulfah, S. (2021). Kemampuan Pemodelan Matematis dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 153–164. <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Leonard, L., & Nisa, K. K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dengan Strategi Pembelajaran Tugas dan Paksa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.967>
- Mulyati, T. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2807>
- Munengsih, Prahesti Tirta Safitri, R. S. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Masa Pandemi Covid-19. *Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3. journal.upgris.ac.id/index.php/imajine
- Nurani, N. I., Uswatun, D. azwar, & Maula, L. H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PGSD*, 6(1), 50–56. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Padang, C., & Barat, S. (2021). BERDASARKAN LANGKAH POLYA Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat , Padang , Indonesia E-mail : Abstrak PENDAHULUAN Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk memecahkan masalah dalam Berdasarkan asal k. 10(2), 849–859.
- Polya., G. (1973). *How To Solve (2nd Ed)*.
- Rahmawati, C. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Ditinjau Dari Disposisi Matematis. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 181. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i2.4387>
- Ramdani, R. R., Sridana, N., Baidowi, B., & Hayati, L. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Tingkat Self-Confidance Peserta Didik Kelas VIII. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 212–223. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.33>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (C. Alfabeta (ed.)).
- Suhandri, S., Marzuki, M., & ... (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Mts Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar.

Journal of Authentic ..., 2(2), 43–49.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jarme/article/download/2440/1587>

Sutama. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D)*. CV. Jasmine.

Thorik, S. H. (2020). Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Indonesia Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Jurnal Adalah : Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 115–120.

Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>

Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>